

The Influence of Digital Competencies, Job Characteristics and Knowledge Sharing on the Performance of Batik Jetis Sidoarjo SMEs **[Pengaruh Kompetensi Digital, Karakteristik Pekerjaan dan Knowledge Sharing terhadap Kinerja IKM Batik Jetis Sidoarjo]**

Rosidatul Wahida.¹⁾, Rifdah Abadiyah *,²⁾

¹⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: rifdahabadiyah@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine and analyse the partial influence of digital competence, job characteristics and knowledge sharing on the performance of IKM batik jetis sidoarjo. Research in the composition of the thesis is to use quantitative research methods with a population of 66 employees of IKM batik jetis, data analysis techniques in this study are validity tests and reliability tests. Hypothesis measurement is carried out using multiple linear regression analysis tests, t tests and multiple determination coefficient tests. The results concluded that digital competence partially has a significant influence on the performance of IKM batik jetis Sidoarjo. Job characteristics partially have a significant influence on the performance of batik SMIs in Sidoarjo and Knowledge sharing partially has a significant influence on the performance of batik SMIs in Sidoarjo.*

Keywords - *Digital Competence, Job Characteristics, Knowledge Sharing, Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial kompetensi digital, karakteristik pekerjaan dan *knowledge sharing* terhadap kinerja IKM batik jetis sidoarjo. Penelitian didalam susunan jrnis skripsi adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan populasi 66 pegawai IKM batik jetis, teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Pengukuran hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji analisis regresi linier berganda, uji t dan uji koefisien determinasi berganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kompetensi digital secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja IKM batik jetis Sidoarjo. Karakteristik pekerjaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja IKM batik jetis Sidoarjo dan *Knowledge sharing* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja IKM batik jetis Sidoarjo.

Kata Kunci - Kompetensi Digital, Karakteristik Pekerjaan, *Knowledge Sharing*, Kinerja

I. PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 Indonesia mengalami pandemi covid-19, dengan adanya wabah ini berdampak pada sektor perekonomian khususnya di Jawa Timur, salah satu yang terdampak adalah industri kecil menengah (IKM) batik jetis di Sidoarjo. IKM Batik Jetis Sidoarjo terkenal dengan produksi batik tulisnya dengan motif yang khas dari daerah Sidoarjo. Ciri khas batik Sidoarjo merupakan perpaduan antara batik Sidoarjo asli dengan batik pesisiran yang mempunyai motif khas yang tidak terdapat di daerah-daerah produksi batik lainnya. Kinerja menjadi salah satu dimensi yang dapat digunakan untuk mengukur, mengevaluasi kekuatan karyawan dalam bertahan serta melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap organisasi [1].

Salah satu kebijakan yang diambil dengan penetapan kebijakan pembagian kerja melalui *work from office* dan *work from home*. Untuk mengatasi pandemi ini IKM yang ada di Sidoarjo dituntut untuk membuat pembagian aktivitas kinerja bagi pegawainya dengan kebijakan tersebut, hal ini membuat industri kecil menengah (IKM) batik jetis Sidoarjo mengalami penurunan dalam produksi batik karena keterbatasan alat dan penurunan penjualan batik dikarenakan kebanyakan pembeli batik berbelanja di toko langsung daripada membeli di *marketplace*. Dan banyak industri kecil menengah (IKM) yang gulung tikar akibat adanya wabah covid-19, sampai tahun 2024 IKM batik jetis masih terus berusaha memulihkan daya beli masyarakat peranan teknologi dalam hal ini untuk mempermudah Masyarakat membeli batik jetis Sidoarjo tanpa harus ke toko karena kebanyakan IKM batik jetis menerapkan bisnis secara konvensional (*Offline*).

Kemampuan digital atau kompetensi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan alat-alat komunikasi, media digital, atau jaringan dalam menemukan, menggunakan, membuat informasi, mengevaluasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. [2] kompetensi digital sendiri adalah kompetensi terkait teknologi, produk, serta pelayanan digital. Kompetensi digital sendiri menekankan pada keterampilan, pendekatan, perilaku dan konsep. Selain

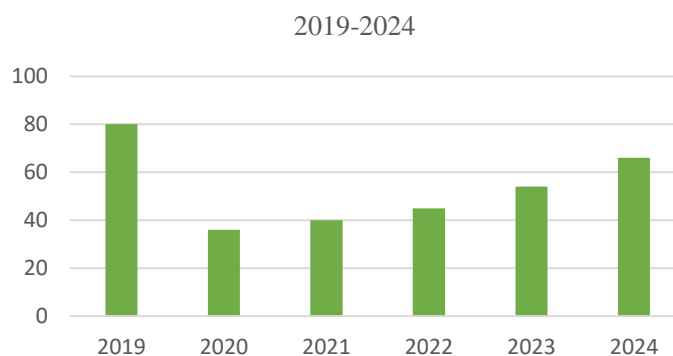
itu, ada juga penggunaan digital yang fokus pada pengaplikasian kompetensi digital. Pada ikm batik jetis sidoarjo pengaplikasian teknologi belum secara maksimal dikarenakan pengerajin batik yang mayoritas orang yang sudah berumur dan ini perlu diperhatikan oleh dinas koperasi sidoarjo yang harus memberikan pelatihan mengenai teknologi.

Di Indonesia industri kecil menengah (IKM) memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional, Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah unit usaha yang berjumlah 3,4 juta unit dan merupakan lebih dari 90 persen dari unit usaha industri nasional. IKM memiliki berbagai macam ragam produk yang mampu mengisi wilayah pasar yang luas, dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat luas serta memiliki ketahanan terhadap berbagai krisis yang terjadi. [3]. Selain kemampuan digital, karakteristik pekerjaan juga mempengaruhi kinerja ikm batik jetis.

Karakteristik pekerjaan merupakan sifat tugas yang meliputi keanekaragaman tugas dan besarnya tanggung jawab yang diberikan kepada pegawai beserta umpan baliknya. Karakteristik pekerjaan yang berbeda memerlukan keterampilan, identitas tugas dan otonomi yang berbeda pula. Perbedaan karakteristik yang melekat pada pekerjaan memerlukan individu yang tepat sesuai dengan spesifikasi kerja yang ada. Bila masing - masing pegawai sudah mengetahui jenis pekerjaan apa yang dihadapi dan cara khusus untuk menanganinya, maka hal ini dapat mempengaruhi pekerjaannya[4]. Adanya pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap kinerja ikm batik jetis sidoarjo sangat beralasan karena pada dasarnya saat orang bekerja mereka menginginkan ada keragaman tugas dalam melaksanakan tugasnya agar kemampuan dan potensi pada setiap ikm batik jetis dapat berkembang, hal tersebut merasa memiliki ikatan dengan organisasi. Selain karakteristik pekerjaan *Knowledge sharing* juga mempengaruhi kinerja ikm batik jetis.

Knowledge sharing (berbagi pengetahuan) menggambarkan proses sistematis dalam mengumpulkan dan mengirimkan informasi, pengetahuan dari seseorang atau organisasi ke orang atau organisasi lainnya yang membutuhkan melalui metode dan media yang variative[5]. Pada ikm batik jetis sidoarjo melalui berbagi pengetahuan dapat mendorong antar ikm batik untuk saling mengkombinasikan pengetahuannya, sehingga dapat menghasilkan pengetahuan baru sebagai sumber untuk penciptaan inovasi baik produk batik maupun proses pembuatan batik, sehingga minat Masyarakat untuk membeli batik jetis sidoarjo menjadi meningkat.

Berikut grafik jumlah industri kecil menengah (IKM) batik jetis tahun 2020-2024



Gambar 1 pertumbuhan ikm batik jetis

Sumber : Data dinas koperasi dan usaha mikro kabupaten sidoarjo

Tabel di atas menunjukkan bahwa ikm batik jenis pada tahun 2019 berjumlah 85 ikm, pada tahun 2020 berjumlah 36, pada tahun 2021 berjumlah 40, pada tahun 2022 berjumlah 45, pada tahun 2023 berjumlah 56 dan pada tahun 2024 berjumlah 66. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sangat drastis akibat adanya covid-19, akan tetapi pada tahun-tahun berikutnya ikm batik jetis mulai bangkit.

Penelitian mengenai kinerja karyawan sebelumnya sudah pernah dilakukan akan tetapi masih terdapat *research gap*, yaitu masih terdapat kekurangan penelitian yaitu diketahui masih terdapat beberapa penelitian yang bertentangan dengan temuan penelitiannya, diantaranya seperti penelitian tentang kompetensi digital terhadap kinerja karyawan yang dilakukan oleh [6] yang memberikan hasil bahwa kompetensi digital terhadap kinerja karyawan memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan pada penelitian lain memperoleh hasil yang berbeda dengan [7] ditemukan hasil penolakan terhadap hipotesis pengaruh yang positif antara kompetensi digital terhadap kinerja karyawan.

Selanjutnya penelitian mengenai karakteristik pekerjaan yang dilakukan oleh [8] memberikan hasil yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan. Sedangkan peneliti [9] menunjukkan karakteristik pekerjaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian mengenai *knowledge sharing* juga pernah dilakukan oleh [10] memiliki pengaruh yang signifikan antara *knowledge sharing* terhadap kinerja karyawan, penelitian [11] menunjukkan adanya *4r* mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan kesenjangan *gap evidence gap* dan fenomena, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai ketidakkonsistensi hasil penelitian di atas. *Evidence gap* merupakan penelitian yang berfokus pada kesenjangan bukti penelitian. ketika penelitian terbaru bertentangan dengan kesimpulan yang diterima secara umum

atau bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian itu. Adanya perbedaan antara signifikan dan tidak signifikan. Sebagai bentuk respon pemecahan masalah, permasalahan ini layak untuk diteliti yaitu terutama tentang pengaruh kompetensi digital, karakteristik pekerjaan dan *knowledge sharing* terhadap kinerja ikm batik jetis Sidoarjo.

Teori Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Kompetensi Digital terhadap Kinerja

Kompetensi digital memiliki hubungan terhadap kinerja, Dalam penelitian ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh [12] dalam penelitiannya mengenai Kompetensi Literasi Digital. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara kompetensi digital terhadap kinerja. Oleh karena itu pembelajaran literasi digital perlu diterapkan karena merupakan solusi praktis untuk membangun kompetensi literasi digital. Dari hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan kompetensi digital menjadi salah satu faktor dari keberlangsungan usaha IKM, maka dari itu peneliti melakukan pengujian pengaruh kompetensi digital terhadap kinerja.

2. Hubungan Karakteristik Pekerjaan terhadap Kinerja

Karakteristik pekerjaan memiliki hubungan terhadap kinerja. Dalam penelitian ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh [13] dalam penelitiannya mengenai Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, Dan Karakteristik Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Kontrak (Studi Pada FISIP ULM Banjarmasin). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan karakteristik pekerjaan terhadap kinerja pegawai kontrak FISIP ULM. Dari hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan karakteristik pekerjaan menjadi salah satu faktor dari keberlangsungan usaha IKM, maka dari itu peneliti melakukan pengujian pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap kinerja.

3. Hubungan *knowledge sharing* terhadap kinerja

Knowledge sharing memiliki hubungan terhadap kinerja. Variabel *Knowledge sharing* merupakan variabel yang akan mempengaruhi Kinerja. Dalam penelitian ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh [14] Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan dan positif antara variabel *knowledge sharing* dengan kinerja karyawan. Pada pelaksanaan *knowledge sharing* di PT. PLN UIP SULBAGUT, bila program inovasi yang mulai diadakan dapat dikembangkan, maka setiap karyawan akan termotivasi untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman individu agar dapat memunculkan ide-ide kreativitas, metode baru maupun perbaikan proses kerja. Dari hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan *knowledge sharing* menjadi salah satu faktor dari keberlangsungan usaha IKM, maka dari itu penulis melakukan pengujian pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap kinerja

II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut [15] bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan pada potivime berguna untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kesamaan bisa dianalisis menggunakan cara atau teknik statistik. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [16] Populasi dalam penelitian ini adalah IKM Batik yang terletak di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 66. Menurut [17] Sampel merupakan bagian dari nilai total serta ciri yang dipunyai oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan pada IKM Batik yang masih aktif. Dengan teknik sampel jenuh, sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh industri kecil menengah (IKM) batik jetis sidoarjo yang masih aktif berjumlah 66 ikm. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis secara parsial (Uji t dan koefisien determinasi) secara statistik dengan *software SPSS 25(statistical program for the social sciences)*. Teknik analisis data menggunakan analisis *statistic parametrik* , Uji Kualitas Data yang terdiri dari : Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari : Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolonieritas. Pembuktian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Analisis Regresi liner Berganda, Uji t, Uji F secara statistik dengan *software SPSS 25(statistical program for the social sciences)* [18].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Kualitas Data

1) Uji validitas

Uji Validitas merupakan suatu butir atau variabel dikatakan valid jika r -hitung positif, serta r -hitung > r -tabel Validitas butir instrumen diketahui dengan membandingkan *corrected* item-total *correlation* yang diperoleh atau r -hitung dengan 0,30. Jika r -hitung lebih besar daripada 0,30 maka butir pernyataan dinyatakan valid terhadap indikator variabel

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Item	r -hitung	r -kritis	kesimpulan
Kompetensi Digital (X1)	X1.1	0.662	0,30	Valid
	X1.2	0.584		Valid
	X1.3	0.779		Valid
	X1.4	0.523		Valid
Karakteristik Pekerjaan (X2)	X2.1	0.601		Valid
	X2.2	0.736		Valid
	X2.3	0.803		Valid
	X2.4	0.733		Valid
	X2.5	0.599		Valid
<i>Knowledge Sharing</i> (X3)	X3.1	0.715		Valid
	X3.2	0.693		Valid
	X3.3	0.712		Valid
	X3.4	0.553		Valid
Kinerja Ikm (Y)	Y1	0.528		Valid
	Y2	0.403		Valid
	Y3	0.386		Valid
	Y4	0.557	Valid	

2) Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas dapat menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dimana nilai akan di bandingkan dengan nilai koefisien realibilitas minimal yang dapat di terima. Jika nilai *cronbach's Alpha* > 0,60 maka instrumen penelitian *reliabel*

Tabel 2 Uji Realibilitas

Variabel	Nilai AlphaCronbach	Nilai Krisis	Keterangan
Kompetensi digital (X ₁)	0.747	0,60	Reliabel
Karakteristik pekerjaan (X ₂)	0.776		Reliabel
<i>Knowledge sharing</i> (X ₃)	0.762		Reliabel
Kinerja IKM(Y)	0.633		Reliabel

Sumber : Hasil olah data, 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh pada masing-masing variabel adalah di atas 0,60. Terkait demikian, dapat ditarik garis besar bahwa semua variabel penelitian sudah reliabel atau konsisten serta dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada sebuah data yang memiliki sebaran normal serta berdistribusi normal yang mewakili keseluruhan populasi. Uji normalitas Uji normalitas yang digunakan yaitu uji normalitas secara statistik menggunakan bagian *Kolmogorov Sminov* dengan ketentuan :

- 1) Jika nilai signifikansi pada uji *Kolmogrov Smirnov* menunjukkan nilai kurang dari 0,05 maka dapat ditarik sebuah kesimpulan data yang beredar atau berdistribusi merupakan data tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikansi pada uji *Kolmogrov smirnov* menunjukkan nilai lebih dari 0.05 maka data yang beredar atau data yang berdistribusi adalah data secara normal.

Tabel 3 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		66
Normal Parameters ^{a,b} Mean		,0000000
	Std. Deviation	2,33336179
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,0125
	Negative	-,208
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

dari
yang

Hasil
pengujian
telah

dilakukan menunjukkan hasil nilai dari uji *Kolmogorov smirnov* sebesar 0.063 dimana nilai menunjukkan lebih dari 0,05. Sehingga dapat di simpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF masing – masing variabel independen diantara range 1-10 dengan nilai toleransi < 0,1 maka dapat disimpulkan akan terjadi multikolinieritas pada variabel independent sedangkan jika nilai VIF diatas 10, maka dalam model persamaan regresi terjadi multikolinearitas.

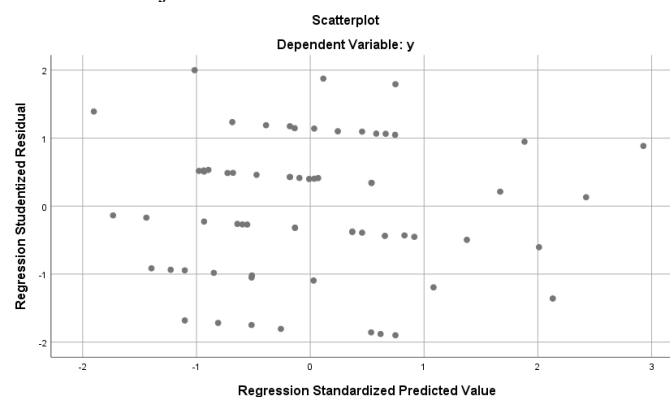
Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	Kompetensi digital (X ₁)	.886 1.128
	Karakteristik pekerjaan (X ₂)	.905 1.105
	Knowledge sharing (X ₃)	.974 1.027

Hasil tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk variabel kompetensi digital bernilai 1,128 < 10, untuk variabel karakteristik pekerjaan senilai 1,105 < 10, dan untuk variabel *Knowledge sharing* bernilai 1,027 < 10, maka disimpulkan bahwa semua variabel bebas bernilai lebih kecil dari 10. Begitu juga untuk nilai *tolerance* yang semuanya lebih besar dari 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi dari penelitian.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika tidak ada pola yang teratur, tidak jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2 Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil dari *scatterplot* pada gambar 2 diketahui bahwa plot residual menyebar tidak beraturan (acak) dan tidak memiliki pola tertentu. Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mencari ada tidaknya penyimpangan dengan menggunakan tabel *Durbin Watson*. Penyimpangan autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara residual dalam satu pengamatan.

Tabel 5 Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.635 ^a	.636	.064	1.643	1.778

Sumber : Hasil olah data, 2024

Pada penelitian ini memiliki jumlah responden 66 atau N=66 dengan jumlah variabel bebas 3 atau K=3, sehingga diperoleh dL= 1.5079 dan dU= 1.6974. Dengan demikian $dU < d < 4-dU$. Dari tabel 6 diatas diketahui bahwa nilai DW (*Durbin-Watson*) sebesar 1,894. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut ($du < d < 4-du = 1.697 < 1.750 < 2,302$) artinya tidak terkena autokorelasi, maka regresi berganda dalam penelitian ini tidak terkena autokorelasi.

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 6 Hasil Uji Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	23.530	2.666		8.826	.000
Kompetensi digital (X ₁)	.146	.107	.058	1.731	.028
Karakteristik pekerjaan (X ₂)	.333	.063	.069	1.820	.035
Knowledge sharing (X ₃)	.226	.084	.040	1.714	.015

Sumber : Data Diolah SPSS 2024

Berdasarkan hasil tabel persamaan regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 23,530 + 0,146X_1 + 0,333X_2 + 0,226 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi yang terbentuk di atas memberikan penjelasan sebagai berikut:

- Konstanta Nilai konstanta 23,530 menunjukkan apabila variabel pengembangan kompetensi digital, karakteristik pekerjaan dan *knowledge sharing* bernilai 0, maka tingkat variabel kinerja industri kecil menengah (IKM) sebesar 23,530.
- Nilai koefisien regresi variabel kompetensi digital bernilai positif sebesar 0,146. Hal ini artinya, jika variabel kompetensi digital naik 1% dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti dengan kenaikan kinerja industri kecil menengah (IKM) sebesar 0,146.
- Nilai koefisien regresi variabel karakteristik pekerjaan bernilai positif sebesar 0,333. Hal ini artinya, jika variabel karakteristik pekerjaan naik 1% dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti dengan kenaikan kinerja industri kecil menengah (IKM) sebesar 0,333.
- Nilai koefisien regresi variabel *knowledge sharing* bernilai positif sebesar 0,226. Hal ini artinya, jika variabel *knowledge sharing* naik 1% dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti dengan kenaikan kinerja industri kecil menengah (IKM) sebesar 0,226

D. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji Parsial (Uji-t) dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk pengujian hipotesis secara parsial dapat dilakukan dengan cara analisis nilai signifikansi dimana jika signifikansi $t < 0,05$ hipotesis variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika signifikansi $t > 0,05$ hipotesis variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	23.530	2.666		8.826	.000
Kompetensi digital (X ₁)	.146	.107	.058	1.731	.028
Karakteristik pekerjaan (X ₂)	.333	.063	.069	1.820	.035
Knowledge sharing (X ₃)	.226	.084	.040	1.714	.015

Sumber : Data diolah SPSS 2024

Berdasarkan tabel 7, berikut adalah hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dengan menggunakan asumsi tingkat kepercayaan sebesar 5% dengan nilai *degree of freedom* sebesar $df=n-k-1$ ($66-3-1=62$) sehingga diperoleh ttabel sebesar 1,669. Maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengaruh kompetensi digital Terhadap Kinerja ikm
Berdasarkan tabel uji t diperoleh thitung sebesar 1,731. Hal ini menunjukkan bahwa thitung 1,731 > ttabel 1,669 dan signifikasi < 0,05 ($0,028 < 0,05$). Dengan demikian H1 diterima, artinya variabel kompetensi digital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja ikm.
- b. Pengaruh karakteristik pekerjaan Terhadap Kinerja ikm
Berdasarkan tabel uji t diperoleh thitung sebesar 1,820. Hal ini menunjukkan bahwa thitung 1,820 > ttabel 1,669 dan signifikasi < 0,05 ($0,035 < 0,05$). Dengan demikian H1 diterima, artinya variabel karakteristik pekerjaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja ikm.
- c. Pengaruh *knowledge sharing* Terhadap Kinerja ikm
Berdasarkan uji t diperoleh thitung sebesar 1,714. Hal ini menunjukkan bahwa thitung 1,714 > ttabel 1,669 dan signifikasi < 0,05 ($0,015 < 0,05$). Dengan demikian H1 diterima, artinya variabel *knowledge sharing* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja ikm.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.635 ^a	.636	.064	1.643	1.778

Sumber : Data diolah SPSS 2024

Koefisien Determinasi Hasil koefisien determinasi (*R-square*) sebesar 0,636 artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel kompetensi digital (X1), karakteristik pekerjaan (X2), dan *knowledge sharing* (X3) terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 63,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

E. Pembahasan

1. Pengaruh kompetensi digital terhadap Kinerja Industri Kecil Menengah (IKM)

Berdasarkan hasil analisis statistik data menyatakan bahwa kompetensi digital berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Industri Kecil Menengah (IKM) batik jetis sidoarjo, hal ini dikarenakan para ikm batik jetis Sidoarjo memiliki kemampuan menggunakan internet dan menyimpan data informasi digital sehingga dapat mempermudah mengakses dan mencari informasi data digital mengenai ikm batik jetis sehingga kompetensi digital sangat diperlukan bagi para ikm agar hasil kinerna ikm batik jetis Sidoarjo menjadi maksimal.

Kompetensi digital didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam mengakses, menggunakan, membuat serta berbagi sumber daya digital secara efisien seta berkomunikasi danberkolaborasi dengan orang lain menggunakan teknologi digital yang digunakan berbagai tujuan misalnya dalam konteks ketenagakeerjaan, Pendidikan dan pelatihan serta pembelajaran [19] dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang memberikan hasil bahwa kompetensi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja [20]

2. Pengaruh fasilitas kerja terhadap Kinerja Industri Kecil Menengah (IKM)

Berdasarkan hasil analisis statistik data menyatakan bahwa fasilitas kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Industri Kecil Menengah (IKM) batik jetis sidoarjo, hal ini dikarenakan mengetahui secara detail mengenai pekerjaan yang dijalani akan memberikan manfaat terhadap karyawan dan Perusahaan seperti memiliki keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan serta memiliki kebebasan dalam mengatur pekerjaan yang dilakukan, hal ini akan membuat informasi mengenai masukan untuk peningkatan hasil kerja oleh atasan.

karakteristik pekerjaan merupakan dasar bagi produktivitas organisasi dan kepuasan kerja karyawan yang memainkan peranan penting dalam kesuksesan dan kelangsungan hidup organisasi[21] dan dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang memberikan hasil bahwa karakteristik pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja [22]

3. Pengaruh *knowledge sharing* terhadap Kinerja Industri Kecil Menengah (IKM)

Berdasarkan hasil analisis statistik data menyatakan bahwa *knowledge sharing* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Industri Kecil Menengah (IKM) batik jetis sidoarjo, hal ini karena berbagi informasi dengan sesama rekan ikm batik ketika ada sesuatu yang baru seperti cara membuat batik bertahan lama, sehingga akan membuat ikm

terus mengalami perkembangan ketika ada ikm yang mengalami kendala akan dibantu atau dicarikan solusi oleh ikm batik yang lain dan ikm batik jetis dapat menerima informasi terbaru dengan baik.

berbagi pengetahuan merupakan proses yang sistematis dalam penyampaian pesan antar individu maupun organisasi melalui media yang beragam. Melalui berbagi pengetahuan semua anggota organisasi dapat dengan mudah membagikan pengalaman terbaiknya, menciptakan ide baru yang segar, serta menghemat banyak waktu untuk memecahkan suatu masalah [23] dan] dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang memberikan hasil bahwa *knowledge sharing* berpengaruh signifikan terhadap kinerja [24]

VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Pengaruh kompetensi digital, karakteristik pekerjaan, dan *knowledge sharing* terhadap kinerja ikm batik jetis sidoarjo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi digital secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja IKM batik jetis Sidoarjo.
2. Karakteristik pekerjaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja IKM batik jetis Sidoarjo.
3. *Knowledge sharing* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja IKM batik jetis Sidoarjo

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada responden ikm batik jetis Sidoarjo yang telah meluangkan waktu secara sukarela untuk membantu penelitian ini. Selain itu, juga disampaikan terima kasih pada pihak – pihak yang telah meluangkan waktu dan ikut membantu penelitian ini sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- [1] R. Abadiyah and L. Ilviyah, "Peran komitmen afektif dalam memediasi gaya kepemimpinan transformasional dan karakteristik pekerjaan terhadap kinerja karyawan ikm konveksi," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 3, pp. 330-338, 2022.
- [2] D. Andriani, H. Sa'diyah, and S. Sumartik, "Pengaruh manajemen talenta, kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai," *Jambura Journal of Educational Management*, pp. 1-13, 2025.
- [3] D. B. Aristanto, "Pengaruh Knowledge sharing terhadap individual innovation capability dan kinerja karyawan (studi pada PT. PLN (persero) unit induk pembangunan sulawesi bagian utara)," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 5, no. 2, 2017.
- [4] A. Asari, T. Kurniawan, S. Ansor, and A. B. N. R. Putra, "Kompetensi literasi digital bagi guru dan pelajar di lingkungan sekolah kabupaten Malang," *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, vol. 3, no. 2, pp. 98-104, 2019.
- [5] D. I. Hajati, D. Wahyu, and N. Wahyuni, "Pengaruh karakteristik individu, karakteristik pekerjaan dan karakteristik organisasi terhadap kinerja pegawai (studi pada Politeknik Kotabaru)," *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, vol. 7, no. 1, 2018.
- [6] P. Lumbantobing, *Manajemen Knowledge sharing Berbasis Komunitas*. Bandung: Knowledge Management Society Indonesia, 2011.
- [7] A. M. Marguna and Sangiasseri, "Pengaruh kompetensi digital (e-Skills) terhadap kinerja pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin," *JUPITER*, vol. XVII, no. 2, pp. 104-117, 2020.
- [8] L. Memah, R. J. Pio, and S. G. Kaparang, "Pengaruh Knowledge sharing terhadap kinerja karyawan kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 34, no. 2, pp. 78-83, 2018.
- [9] F. D. Munstashir and D. Tricahyono, "Analisis kompetensi digital aparatur sipil negara di lingkup pemerintahan Kabupaten Bogor (studi pada aparatur sipil negara Kabupaten Bogor)," *eProceedings of Management*, vol. 8, no. 3, 2021.
- [10] S. Y. Panggabean and F. Hutabarat, "Pengaruh penghindaran pajak terhadap profitabilitas dengan variabel mediasi solvabilitas pada perusahaan farmasi terdaftar di BEI," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, vol. 2, no. 4, pp. 631-640, 2020.
- [11] I. Puspitadewi, "Pengaruh digitalisasi perbankan terhadap efektivitas dan produktivitas kerja pegawai," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, vol. 5, no. 2, pp. 247-258, 2019.
- [12] D. A. D. Putra and A. Silvianita, "Peran Knowledge sharing enablers terhadap kinerja karyawan dalam menghadapi revolusi industri 4.0," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, vol. 4, no. 3, pp. 884-905, 2020.

- [13] F. Rahman, E. Rahmawati, and S. Utomo, "Pengaruh karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, dan karakteristik organisasi terhadap kinerja pegawai kontrak (studi pada FISIP ULM Banjarmasin)," *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, vol. 9, no. 1, pp. 69-82, 2020.
- [14] N. H. Rahmawati, "Pengaruh kompensasi dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, vol. 5, no. 4, pp. 1-15, 2016.
- [15] S. P. Robbins and T. A. Judge, *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- [16] P. R. R. Santoso, S. Sumartik, and R. Abadiyah, "The effect of organizational culture, intrinsic motivation, and knowledge sharing on employee performance of CV Global Prima Sidoarjo," *Jurnal Ekbis*, vol. 26, no. 1, 2025.
- [17] E. P. Sihombing, G. Sendow, and Y. Uhing, "Pengaruh karakteristik individu karakteristik pekerjaan dan self efficacy terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) Rayon Manado Selatan," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, vol. 6, no. 4, 2018.
- [18] S. Snell and S. Morris, *Managing Human Resources*, 18th ed. Cengage Learning, Inc., 2019.
- [19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [20] Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- [21] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- [22] Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," Bandung: CV. Alfa Beta, 2017.
- [23] A. Supriatna, B. Harits, and Y. M. A. Azis, "Strategy evaluation policy implementation of quality assurance system in improving the competitiveness of private universities in Bandung," *Journal of Positive School Psychology*, vol. 6, no. 7, pp. 3934-3946, 2022.
- [24] N. K. Suryani, G. O. Warmana, and I. N. A. Wiguna, "Pengaruh kompetensi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan," *Jurnal Imagine*, vol. 1, no. 1, pp. 1-11, 2021.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.